

## HASIL WAWANCARA

### Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

**Responden** : Sultono , S.Pd

**Waktu wawancara** : Hari / Tanggal : Kamis 30 Juni 2016.

**Jam** : 09.00 WIB sd selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi secara umum peralatan yang ada di Workshop Kayu DPTS FPTK UPI?	<p>Peralatan Praktik Kayu di workhsop DPTS FPTK UPI terbagi menjadi 2 golongan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peralatan Machinal</li> <li>2. Peralatan Manual</li> </ol> <p>Pada dasarnya peralatan di workshop ini sebagian layak untuk digunakan dan juga sebagian peralatan tidak bisa digunakan, dikarenakan pengadaan alat di workshop ini sudah terlalu lama sehingga alat-alat machinal dan munual dengan itu kita masih menggunakan peralatan yang manual, jika melihat perkembangannya peralatan yang machinal sudah tertinggal jauh, dan belum modern.</p>
2	Bagaimana idealnya kebutuhan peralatan untuk Praktik Kayu?	<p>Untuk praktik kayu itu didalam satu semester itu pada satu angkatan bisa mencapai sepuluh kelompok, dari sepuluh kelompok itu minimal satu per mahasiswa untuk peralatan manual sedangkan untuk peralatan machinal melihat kondisi waktu saja, dan dibagi lagi menjadi lima kelompok.</p>

3	Apakah Jumlah peralatan sudah memenuhi kebutuhan Praktik? Jika belum bagaimana solusinya?	Seperti yang saya jelaskan tadi bahwa peralatan machinal belum mencukupi,namun untuk peralatan manual beberapa sudah tercukupi karena di backup dari prodi melalui dana praktik sedangkan untuk peralatan machinal belum bisa karena lebih mahal, bisa dilihat saja bahwa peralatan machinal itu masih produk yang dulu. namun solusinya dengan mengelompokan untuk menggunakan peralatan dan juga membagi jadwal di hari yang lain untuk melaksanakan praktik jika dari satu angkatan ada sepuluh kelompok untuk pengawasan di workshop kurang maksimal.
4	Apa saja jenis-jenis peralatan yang tersedia di Workshop Kayu DPTS FPTK UPI?	Peralatan Praktik Kayu di workhsop DPTS FPTK UPI terbagi menjadi 2 golongan, yaitu: 1. Peralatan Machinal 2. Peralatan Manual
5	Apakah peralatan yang ada di Workhop Kayu sudah dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan?	Sebagian bisa digunakan dan memang sebagian lagi dalam kondisi ada yang rusak ringan, rusak sedang dan juga ada yang rusak berat. Pada rusak ringan dan sedang masih bisa di perbaiki kembali, untuk rusak berat memang tidak bisa lagi digunakan untuk mencari komponen saja masih sulit. Karena pengadaan alatnya yang lama sperpart di pasaran tidak memproduksi lagi itu salah satu juga kendalanya. Banyak peralatan di workshop kayu yang tak bisa di gunakan kembali karena sperpartnya tidak ada.

6	Apakah ada cadangan saat ada peralatan yang rusak dan harus digunakan untuk Praktik Mahasiswa?	Kalau untuk cadangan peralatan hanya ada yang manual saja dan itu dilakukan secara rutinitas. Kalau yang machinal tidak ada terkadang untuk sperpart itu kita langsung order di pulman dan produksi disana, dengan menggunakan dana praktikum.
7	Apakah ada perbaikan secara berkala terkait peralatan yang sering digunakan oleh mahasiswa?	Untuk peralatan yang selalu digunakan tentunya juga selalu dicek sebelum perkuliahan dimulai peralatan dicek dahulu, ketika ada problem disaat perkuliahan mau tidak mau harus diperbaiki supaya tidak mengganggu praktikum dan mahasiswa juga sebelum praktikum diberikan pengenalan peralatan, cara pengoperasian alat dan tentunya keselamatan dalam melaksanakan praktikum selanjutnya untuk menjaga peralatan dan sekarang sedang disusun Standar Oprasional Prosedur (SOP) namun itu alat-alat kategori 1 misalkan pahat (manual).
8	Apakah ada pergantian peralatan untuk meningkatkan kualitas Workshop Kayu DPTS FPTK UPI?	Pergantian peralatan khususnya yang manual itu ada dan dilakukan secara rutin, seperti meteran, palu dll peralatan manual, sedangkan peralatan machinal prosedurnya panjang bisa kerja sama fakultas atau univesitas melalui tender.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana secara umum kebutuhan bahan pada Praktik Kayu di Workshop	Terpenuhi, dan karena memang ada dananya dari prodi untuk program praktik.

	DPTS FPTK UPI?	
2	Apa saja jenis-jenis Kayu yang digunakan untuk Praktik Mahasiswa ?	Kayu kamper Kayu boneo Kayu buatan seperti multi plex
3	Apa saja bahan yang digunakan sebagai bahan Praktik Kayu ?	Kayu sebagai bahan utama Paku Dempul Lem
4	Apakah bahan sudah mencukupi kebutuhan untuk Praktik Mahasiswa?	Sudah mencukupi
5	Bagaimana untuk memenuhi kebutuhan bahan praktik ?	Dari universitas melalui fakultas dan prodi itu mengalokasikan dana untuk menyediakan bahan praktikum.
6	Adakah kendala dalam proses pengadaan bahan praktik kayu, jika ada bagaimana solusinya?	Kalau kendala itu pada dana dari universitas, namun pihak workshop memberikan dana sementara supaya perkuliahan tetap berjalan, mengingat prosedur yang ada di fakultas.

## HASIL WAWANCARA

### Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

**Responden** : Yayan Apriyanto , S.Pd

**Waktu wawancara** : Hari / Tanggal : Kamis 30 Juni 2016.

**Jam** : 11.00 WIB sd selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi secara umum peralatan yang ada di Workshop Kayu DPTS FPTK UPI?	<p>Dari data yang ada bahwa kondisi peralatan yang ada di workshop kayu kondisi secara umum peralatan di atas 50 % bisa digunakan untuk peralatan machinalnya, sedangkan untuk peralatan manualnya itu semuanya bisa di gunakan. Adapun kondisinya di bagi 3 golongan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rusak ringan yang dimana peralatan manual atau mechinal masih bisa kita perbaiki.</li> <li>2. Rusak sedang yang dimana juga kerusakan ada yang masih kita perbaiki ada juga yang tak bisa lagi digunakan.</li> <li>3. Rusak berat yaitu rusak yang paling parah ini banyak kita temui untuk peralatan machinal sebab sperpart yang ada di pasaran terlalu mahal dan juga terkadang memang tidak ada lagi di pasaran, untuk peralatan manual langsungdi ganti dengan yang baru.</li> </ol>
2	Bagaimana idealnya kebutuhan peralatan untuk Praktik Kayu?	Untuk secara idealnya berdasarkan rasio yang ada dalam artinya berdasarkan orang atau mahasiswa yang praktik.

Sudarto, 2016

*STUDI ANALISIS KEBUTUHAN PERALATAN DAN BAHAN PADA PERKULIAHAN PRAKTIK KAYU DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DPTS FPTK UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk peralatan manual minimal 1/5.</li> <li>2. Untuk peralatan machinal minimal 1/10.</li> </ol>
3	Apakah Jumlah peralatan sudah memenuhi kebutuhan Praktik? Jika belum bagaimana solusinya?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kualitas peralatan yang di workshop masih kurang baik untuk peralatan machinal namun untuk peralatan manual disini sangat mumpuni untuk praktik mahasiswa, karena untuk kualitasnya masih sangat dibutuhkan untuk perkembangan peralatan dan memang membutuhkan dana yang cukup besar. Dan juga dalam pengadaan peralatan harus yang berkualitas baik.</li> <li>2. Seacara jumlah masih sangat dibutuhkan karena mengikuti rasio atau mahasiswa yang menggunakan terus bertambah.</li> </ol>
4	Apa saja jenis-jenis peralatan yang tersedia di Workshop Kayu DPTS FPTK UPI?	<p>Jenis-jeni peralatan yang ada di workshop DPTS FPTK UPI yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat sederhana (manual)</li> <li>2. Alat mesin tangan (portable)</li> <li>3. Alat machinal tetap.</li> </ol>
5	Apakah peralatan yang ada di Workhop Kayu sudah dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan?	Dari keseluruhannya peralatan yang ada di workshop 50 % dalam kondisi siap untuk digunakan praktik kayu, semaksimalnya kita disini untuk selaluantisipasi untuk peralatan tetap bisa digunakan sebagai media praktik.
6	Apakah ada cadangan saat ada peralatan yang	Untuk peralatan manual selalu kita siapkan untuk cadangan dimana tidak mengganggu

	rusak dan harus digunakan untuk Praktik Mahasiswa?	perkuliahan berlansung, dan untuk alat machinal kita order ditempat lain, seperti di polman dan hisense
7	Apakah ada perbaikan secara berkala terkait peralatan yang sering digunakan oleh mahasiswa?	Berbaikan berkala selalu kita cek terutama peralatan yang sering digunakan adapun untuk menghindari terjadi kerusakan peralatan dichek kondisinya setelah digunakan.
8	Apakah ada pergantian peralatan untuk meningkatkan kualitas Workshop Kayu DPTS FPTK UPI?	Dalam hal perbaikan alat disesuaikan dengan prioritas yang ada dimana kita ini sangat terkendala dengan spertpart untuk alat machinal. Dan memang sperpartnya rata-rata mahal.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana secara umum kebutuhan bahan pada Praktik Kayu di Workshop DPTS FPTK UPI?	Secara umum untuk kebutuhan bahan itu disesuaikan dengan jhobseet yang ada, dan kita memberikan penjelasan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan, tingkatan kesulitan, pengolahan bahan dan kita menyediakan bahan sebagai bahan praktik.
2	Apa saja jenis-jenis Kayu yang digunakan untuk Praktik Mahasiswa ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk kontruksi kita gunakan kayu kamper, kayu borneo.</li> <li>2. Untuk pekerjaan sambungan kita menggunakan kayu dengan kelas 3. Seperti kayu albasia.</li> <li>3. Kayu buatan seperti polywood, multiplex.</li> </ol> <p>Untuk pekerjaan kusen dan kuda-kuda kita sesuaikan bahan yang berkualitas baik.</p>

3	<p>Apa saja bahan yang digunakan sebagai bahan Praktik Kayu ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kayu sebagai bahan utama</li> <li>2. Paku</li> <li>3. Lem</li> <li>4. Dempul</li> <li>5. Amplas</li> <li>6. Cat</li> </ol>
4	<p>Apakah bahan sudah mencukupi kebutuhan untuk Praktik Mahasiswa?</p>	<p>Sudah mencukupi, namun yang menjadi kendala pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima biasanya dana belum turun artinya workshop sebagai penyelenggara praktikum harus menyediakan dana talangan sementara supaya praktikum tetap berjalan.</p>
5	<p>Bagaimana untuk memenuhi kebutuhan bahan praktik ?</p>	<p>Adapun prodi mengalokasikan dana untuk praktikum secara umum sekitar Rp 125.000-150.000/mahasiswa.</p>
6	<p>Adakah kendala dalam proses pengadaan bahan praktik kayu, jika ada bagaimanan solusinya?</p>	<p>Memang biasanya pada awal semester dana praktikum belum turun, namun di anstipasi dengan menggunakan bahan yang masih ada di workshop, jadi setiap akhir semester bahan masih tetap tersedia dan biasanya bisa digunakan sebagai bahan praktikum. Pertemuan awal itu masih belum banyak menggunakan bahan,</p>



## HASIL WAWANCARA

### ASISTEN DOSEN MATA KULIAH PRAKTIK KAYU PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DPTS FPTK UPI

**Responden** : Juya Permana, S.Pd

**Waktu wawancara** : Hari / Tanggal : Jumat 01 Juli 2016.

**Jam** : 13.00 WIB sd selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi secara umum peralatan yang ada di Workshop Kayu DPTS FPTK UPI?	Secara umum peralatan yang ada di workshop kayu DPTS FPTK UPI dan juga berdasarkan data yang ada bahwa peralatan praktik kayu sangat banyak jika dilihat dari jumlah, namun dari semua itu peralatan ada yang masih bisa digunakan dan juga sebagiannya tidak bisa berfungsi dengan baik. Dilihat dari peralatan machinal tidak semuanya berfungsi dengan baik misalkan pada satu peralatan itu bisa dipakai sebagai ketam penebal, pemotong, profil tetapi tidak semua fungsinya dapat digunakan dengan baik. Sedangkan untuk peralatan manual itu mumpuni untuk melaksanakan praktik di workshop kayu.
2	Bagaimana idealnya kebutuhan peralatan untuk Praktik Kayu?	Unk idealnya peralatan yang digunakan oleh mahasiswa itu dalam satu kelompok mempunyai masing-masing jadi tidak memakai alat yang sedang digunakan oleh kelompok lainnya.
3	Apakah Jumlah peralatan sudah memenuhi kebutuhan Praktik? Jika belum bagaimana	Belum sepenuhnya terpenuhi, Solusinya seharusnya ada pengadaan alat kembali setidaknya ada perbaikan yang berkelanjutan, jika dibiarkan saja alat yang ada di workshop

Sudarto, 2016

*STUDI ANALISIS KEBUTUHAN PERALATAN DAN BAHAN PADA PERKULIAHAN PRAKTIK KAYU DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DPTS FPTK UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	solusinya?	tidak dapat digunakan misalkan kita punya satu alat dengan empat fungsi karena sering digunakan lambat laun alat ini akan rusak semuanya. Semestinya alat- alat yang ada di workshop ada perbaikan secara berkala.
4	Apakah jenis-jenis peralatan yang tersedia di Workshop Kayu DPTS FPTK UPI?	Jika dilihat dari jenis alat yang ada 2 yaitu 1. Machinal. 2. Manual Dari kedua jenis alat tersebut berbagai macam jenis kegunaannya misalkan yang machinal sebagai profil, perata, pemotong. Dan begitu juga untuk alat manual ada macam-macam kegunaannya misalkan pengetam, pengukuran dll.
5	Apakah peralatan yang ada di Workshop Kayu sudah dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan?	Sebagian besar bisa digunakan dan memang sebagai perhatian perlu adanya pengadaan kembali supaya mumpuni untuk melaksanakan praktik.
6	Apakah ada cadangan saat ada peralatan yang rusak dan harus digunakan untuk Praktik Mahasiswa?	Untuk alat tertentu ada yang bisa digunakan cadangan dan ada juga yang tidak ada lagi, seperti alat machinal karena kesedian alat machinal kita masih terbatas jadi misalkan dalam satu kelompok menggunakan alat machinal harus bergantian untuk menggunakan alat tersebut. Untuk sebagian besar ada cadangannya.
7	Apakah ada perbaikan secara berkala terkait peralatan yang sering digunakan oleh	Perbaikan hanya alat sesuai dengan kemampuan kita, karena pranata laboraterium kita sendiri belum banyak menguasai perbaikan alat-alat yang ada di workshop

	mahasiswa?	istilahnya hanya kerusakan kecil yang masih bisa di tangani oleh pranata workshop.
8	Apakah ada pergantian peralatan untuk meningkatkan kualitas Workshop Kayu DPTS FPTK UPI?	Ada, jadi setiap tahun Departemen Pendidikan Teknik Sipil melakukan pengadaan alat untuk peralatan manual tetapi untuk alat machinal kita masih kesulitan dalam pengajuannya.
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana secara umum kebutuhan bahan pada Praktik Kayu di Workshop DPTS FPTK UPI?	Untuk bahan setiap semester untuk mengadakan pembelian bahan yang menjadi masalah awal semester dana yang turun dari universitas terlambat dan sebagai dilemma bagi kita untuk memulai praktikum karena kebutuhan dana tidak turun langsung pada awal perkuliahan. Dengan demikian kita mensiasati dengan menggunakan stok bahan pada semester sebelumnya.
2	Apa saja jenis-jenis Kayu yang digunakan untuk Praktik Mahasiswa ?	1. Borneo 2. Meranti
3	Apa saja bahan yang digunakan sebagai bahan Praktik Kayu ? selain dari kayu ?	Bahan utama kayu 1. Paku 2. Multiplex 3. Skrup dan baut 4. Besi plat untuk kontruksi kuda-kuda
4	Apakah bahan sudah mencukupi kebutuhan untuk Praktik Mahasiswa?	Mencukupi, karena memang pihak prodi khususnya mengalokasikan dana untuk digunakan pada bahan praktikum.
5	Bagaimana untuk	Untuk memenuhi kebutuhan bahan praktik kita

	memenuhi kebutuhan bahan praktik ?	persiapan sebelum perkuliahan memang pada masa awal perkuliahan anggaran belum sampai maka dari itu disiasati dengan menggunakan bahan yang masih tersedia dari semester sebelumnya.
6	Adakah kendala dalam proses pengadaan bahan praktik kayu, jika ada bagaimanan solusinya?	Terkedala dalam segi penyimpanan bahan dimana workshop tidak mempunyai ruangan khusus penyimpanan bahan dan kita ketahui area workshop sudah dipenuhi oleh mesin-mesin. Jadi penyimpanan bahan di tempatkan di arean pengerjaan.